

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau menjadi tingkat hidup atau penghidupan yang tinggi dalam arti mental. Selain itu pendidikan juga merupakan proses perbaikan, pengetahuan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diibaratkan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu kegiatan produktif. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah guru. Guru adalah figur manusia yang memegang peranan penting dalam kegiatan proses mengajar. Guru adalah orang yang bertanggung jawab

---

<sup>1</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemelang, 2009), 15.

dalam mencetak generasi muda, khususnya peserta didik yang profesional. Aktifitas belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam kegiatan tersebut, terdapat kegiatan yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara guru dengan siswa tersebut merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan dua pihak utama. Guru sebagai pihak pertama dan siswa pada pihak lainnya. Pada saat terjadi proses belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yang tentu berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat tercipta interaksi edukatif yang tepat dan berhasil antara guru dan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Kreatifitas adalah suatu yang universal dan merupakan ciri kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Kreatifitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan kombinasi dari informasi

---

<sup>2</sup> A. Mustika Abidin, "Kreatifitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Volume 11, No. 2 (Desember 2017), 225-226.

yang didapat lewat pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi sesuatu yang baru, berarti dan bermanfaat.<sup>3</sup>

Kreatifitas dalam pembelajaran diartikan sebagai “pengembangan potensi dengan menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan”.<sup>4</sup> Kreatifitas berkaitan erat dengan profesionalitas seorang guru, sebab guru yang profesional akan mudah mengembangkan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu guru yang profesional tidak hanya menguasai materi, guru yang profesional memahami metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan baik sarana atau media pembelajaran yang ada.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan menyangkup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. Kedua, mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa berupa pengetahuan tentang ajaran Islam) (Utomo, 2018). Dengan ini Hamka Abdul Aziz, membagi tujuan pendidikan berdasarkan pada tujuan

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmawi, *Sudahkan Anda Menjadi Guru Yang Berkarisma* (Yogyakarta: Diva Press 2016), 146-147.

<sup>4</sup> Hamzah B. Una dan Nurdin Muhamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 151.

pendidikan nasional di atas terdapat dua sasaran: pertama, sasaran pendidikan hati, yang meliputi; Iman, taqwa, akhlak mulia, sehat mandiri dan demokratis, dan tanggung jawab, akan melahirkan manusia tanggung baik. Kedua, sasaran pendidikan otak, meliputi: berilmu, cakap/terampil, dan kreatif, akan melahirkan manusia pintar (Hamka, 2012).

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah besar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik dalam aspek emosional, spritual dan intelektualnya (Budiyanti, Rizal, and Sumarna, 2016). Selain itu guru harus mampu menjadi mitra belajar bagi peserta didik, peserta didik akan belajar kalau guru juga belajar. Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan situasi yang dapat mendorong prokarsa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang aktif, sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik harus terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik (Shunhaji, 2019).

Guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah besar, seorang guru haruslah mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik dalam proses, peserta didik dalam

aspek emosional, spritual dan intelektualnya (Budyanti, Rizal, and Sumarna, 2016). Selain itu guru harus mampu menjadi mitra belajar bagi peserta didik, peserta didik akan belajar kalau guru juga belajar. Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan situasi yang dapat mendorong prakasa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang aktif, sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik harus terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki, kecakapan, dan nilai-nilai yang diharapkan untuk dikuasai dan dimiliki peserta didik (Shunhaji, 2019).<sup>5</sup>

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah di dalam diri manusia. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu dapat tercapai.

Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk bertindak laku. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan

---

<sup>5</sup> Asep A. Azis, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budyanti, Uus Ruswandi, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 18, No. 2, (2020), 132-133.

sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran, hal yang paling penting menjadi tujuan dari proses tersebut yaitu bagaimana ketercapaian dari pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam menerima informasi atau materi, dapat dilihat dari orientasi belajar siswa, yang semua itu tidak terlepas dari motivasi siswa dan kreativitas guru dalam menyampaikan pelajaran.

Masalah yang harus diperhatikan oleh guru, bagaimana seorang guru di tuntut kreatif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, seperti membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, mengecek pekerjaan siswa, memberikan tugas atau mungkin membuat kelompok belajar agar siswa saling berdiskusi dan sebagainya, supaya anak didik memiliki peluang untuk berperan aktif sehingga anak didik mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: Rajawali Press ), 75.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 80.

Pendidik yang dikehendaki saat ini diharapkan mampu menampilkan sosok guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga menunjukkan kemampuannya, dan mengembangkan kreatifitas. Ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan metode, memilih media pembelajaran, sehingga guru dapat mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan bermakna.

Penulis mendatangi beberapa sekolah, diantaranya MIS Hidayatul Mubtadiin peneliti mendapati bahwa gedung kelas yang terpisah dan tidak memiliki musholla tetapi tempat sholatnya bergabung dengan masjid desa. Selain itu, SDM sebagai sumber data kurang memadai. Rata-rata jumlah siswa dalam satu kelas tidak mencapai 20 anak. Menurut pandangan peneliti sekolah tersebut kurang memadai untuk mendapatkan data yang diinginkan.<sup>8</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti berlanjut di SDIT Al-Azhar Kediri sebagai lokasi penelitian karena salah satu lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan yang cukup baik dari masyarakat. Total siswa saat ini di SDIT Al-Azhar Kediri mulai kelas I sampai kelas VI adalah 546 siswa. Tiap tingkatan kelas dibagi menjadi 4-5 rombel. Sehingga secara keseluruhan berjumlah 27 kelas. Selain itu prestasi prestasi yang dihasilkan oleh peserta didiknya cukup membanggakan dan mampu

---

<sup>8</sup> Hasil observasi lapangan di MIS Hidayatul Mubtadiin, Kediri, 31 Maret 2023.

bersaing dengan sekolah dasar lainnya. Dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diperoleh.

Selain prestasi yang diperoleh para siswa, kapasitas guru yang baik juga mendukung keberhasilan proses pendidikan di SDIT Al-Azhar Kediri ini. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SDIT Al-Azhar Kediri, penulis mendapati bahwa guru PAI selalu datang tepat waktu saat mengajar, selain itu sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD Proyektor sudah tersedia satu LCD setiap perjenjang, ada pula perpustakaan, musholla dan lain-lain. Sekolah ini juga memiliki tata tertib yang sangat ketat bagi siswa yang melanggar aturan. Penulis juga mendapati beberapa piagam dan piala penghargaan yang diperoleh siswa baik tingkat daerah maupun provinsi. Salah satu pendukung keberhasilan ini salah satunya adalah terjalin hubungan antara guru dan orangtua yang baik sehingga kemajuan hasil pembelajaran anak di sekolah dapat dipantau oleh orang tua di rumah.

Sekarang ini ada beberapa guru yang kurang tepat dalam mengfungsikan metode dengan baik kemudian ada juga guru yang cenderung memakai metode ceramah saja dalam pembelajaran. Guru kurang tepat mengfungsikan strategi, metode dan media dalam pembelajaran. Walaupun demikian, tidak sedikit pula guru yang berhasil mengatur manajemen pembelajarannya dengan sangat baik dan mencapai hasil yang diharapkan, yang pada akhirnya guru tersebut mampu mencapai

tujuan pembelajaran terutama pendidikan agama Islam. Salah satu contohnya adalah guru SDIT Al-Azhar Kediri.<sup>9</sup>

Dengan demikian kreatifitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi peserta didiknya. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Al-Azhar Kediri.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang disampaikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana rasa keingintahuan guru/ *curiosity* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri?
2. Bagaimana sikap keterbukaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri?
3. Bagaimana kemampuan problem solving guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri?

---

<sup>9</sup> Hasil observasi lapangan di SDIT Al-Azhar Kediri, Kediri, 24 Januari 2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui rasa keingintahuan guru yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri.
2. Untuk mengetahui sikap keterbukaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri.
3. Untuk mengetahui kemampuan problem solving guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran terhadap perkembangan pendidikan dimasa mendatang sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi refrensi dalam meningkatkan kreatifitas guru.

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

#### b. Bagi Guru PAI

Dapat dijadikan sebagai sarana introspeksi sehingga termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### c. Bagi Siswa

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, melalui berfikir secara kreatif, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Persoalan terkait tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam, terdapat beberapa hasil peneltian yang yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Rizka Erma Febriana, dengan penelitiannya yang berjudul: *Kreatifitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada metode penelitian dan pembahasan tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan penelitiannya. Hasil penting penelitian menunjukkan

kreativitas guru PAI dalam mengembangkan metode pembelajaran yakni menyesuaikan dengan materi yang disampaikan, mempertimbangkan kondisi siswa, fasilitas mengajar, lamanya waktu mengajar dan kondisi lingkungan mengajar. selain itu, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, guru juga melakukan variasi berbagai macam metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Diantara metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, metode ceramah, metode praktek/demostrasi, metode hafalan, metode pembiasaan, metode CTL, metode proyek dan metode jelajah lingkungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ellya Oktaviana, dengan penelitiannya yang berjudul: *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan penelitian. Hasil penting penelitian menunjukkan kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan pada

umumnya ditunjukkan dari kreativitas dalam mengembangkan indikator kompetensi, kreatifitas dalam menata materi secara sistematis dari yang mudah sampai yang sulit, kreatifitas dalam mengorganisasikan kelas, kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Akan tetapi dari kelima indikator tersebut kemampuan guru dalam mengembangkan indikator masih perlu ditingkatkan lagi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iffah Rosyidah, dengan penelitiannya yang berjudul: *Peran Guru Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas II Umar MI Darul Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan sebagai penelitian. Hasil penting penelitian menunjukkan memotivasi peserta didik dengan memberikan dorongan untuk selalu aktif dalam menjawab soal maupun aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, guru memberikan dukungan kepada peserta didik untuk giat belajar, guru memberikan pujian, guru memberikan hadiah, guru memberikan nilai sebagai simbol atas keberhasilan peserta didik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Arifin, dengan penelitiannya yang berjudul: *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam*

*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo Kab.Sidoarjo.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan sebagai penelitian. Hasil penting penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah baik, terbukti dengan angket yang penulis bagikan kepada siswa kelas VIII dengan hasil 61.78% dengan kategori baik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Fuaduzzahidin AJ, dengan penelitiannya yang berjudul: *Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 7 Kota Kediri Tahun 2018/2019.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan kreatifitas guru. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan sebagai penelitian dan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penting penelitian menunjukkan kreatifitas guru menggunakan media yaitu guru kreatif dalam menggunakan media yang beragam sesuai dengan materi pelajaran. Media yang digunakan yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Kreatifitas guru dalam menggunakan sumber belajar, yaitu guru memanfaatkan

sumber belajar yang tersedia di ruang kelas maupun luar ruangan. Sumber belajar yang digunakan antara lain: unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) buku LKS, buku perpustakaan, Al-Qur'an, buku paket dan internet.

Dengan melihat refrensi penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Al-Azhar Kediri”. pada penelitian tersebut akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dari paparan penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kesamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian yang akan digunakan.

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizka Erma Febriana	Persamaan penelitian ini	perbedaannya terletak pada	

	Berjudul Kreatifitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri)	dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada metode penelitian dan pembahasan tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	objek dan subjek yang dijadikan penelitiannya.	
2.	Ellya Oktaviana berjudul Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	perbedaannya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan penelitian.	kesamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan
3.	Iffah Rosyidah berjudul Peran	Persamaan penelitian ini	perbedaannya terletak pada	dengan penelitian

	Guru Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas II Umar MI Darul Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018	dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan meningkatkan motivasi belajar siswa.	objek dan subjek yang dijadikan sebagai penelitian.	terdahulu yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian yang akan digunakan
4.	Nita Arifin berjudul Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo Kab.Sidoarjo	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi siswa.	perbedaanya terletak pada objek dan subjek yang dijadikan sebagai penelitian.	
5.	Moh. Fuaduzzahidin AJKreatifitas	Persamaan penelitian ini dengan	perbedaanya terletak pada objek dan	

	Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 7 Kota Kediri Tahun 2018/2019	penelitian yang akan dilakukan terletas pada pembahasan kreatifitas guru.	subjek yang dijadikan sebagai penelitian dan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	
--	---	---	--	--